

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris di lapangan.<sup>1</sup>

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Dasar teori pendekatan kuantitatif berpijak pada apa yang disebut dengan fungsional structural, realism, positivism, behaviorisme dan empirisme yang intinya menekankan pada fakta-fakta yang nyata. Tujuannya untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan. Deskripsi statistic, menaksir dan

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, “*Pengantar Metode Penelitian*”. (Yogyakarta: Teras, 2009). Hal.63

meramalkan hasilnya. Desain dalam menggunakan pendekatan kuantitatif terstruktur, baku, dan dirancang sebaik-baiknya.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode penelitian yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak/ random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori terhadap fakta dilapangan serta menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat variabel antara dua variabel atau lebih. Sebagaimana dikatakan oleh gay, penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian ex-postfacto karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yohyakarta: Teras, 2011) hal.10

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta,2015) hal.14

variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.<sup>4</sup> Adapun karakteristik penelitian korelasi sebagai berikut:

1. Penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen.
2. Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam setting (lingkungan) nyata, dan
3. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.

Penelitian korelasi mencakup kegiatan pengumpulan data guna menentukan hubungan antarvariabel dalam subyek atau objek yang menjadi perhatian yang diteliti.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

---

<sup>4</sup>Gay, *Educational Research Competencies For Analysis & Application*, (Edition.Ohio: A bell & Howell Company,1983), hal. 430

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hal. 118.

### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (*dependent variable*).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu, metode thoriqoty

### 2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*).<sup>7</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat yaitu, ketepatan makhorijul huruf dan tajwid dalam membaca al-qur'an.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi penelitian

Batasan penelitian yang mesti ada dan ditemui dalam setiap penelitian adalah batasan populasi penelitian.<sup>8</sup> Populasi menunjukkan elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.<sup>9</sup> Populasi pada prinsipnya semua anggota kelompok manusia atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil kesimpulan terakhir penelitian.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. 9, hal. 3.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 3.

<sup>8</sup>Ary dkk, *introductory to research in education*, ( New York:Holt, Rinehart and wishton,1985), hal. 138

<sup>9</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007), hal. 53

Sehubungan dengan definisi diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Dengan rincian pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Jumlah populasi SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tahun 2018/2019**

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
<b>I</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>38</b>
<b>II</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>33</b>
<b>III</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>29</b>
<b>IV</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>
<b>V</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>23</b>
<b>VI</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>20</b>
<b>TOTAL</b>	<b>98</b>	<b>73</b>	<b>171</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh karakteristik dari populasi. Sebuah populasi dengan kuantitas besar dapat diambil sebagian dengan kualitas sampel yang mewakili (representatif). Sampel yang diambil dalam penelitian secara keseluruhan.<sup>10</sup> Berkaitan pengambilan sampel menurut arikunto populasi yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.117

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 127.

Sampel dalam penelitian ini yang diambil dari masing-masing tingkatan dengan jumlah siswa 20% dari jumlah siswa.

**Tabel 3.2 Perincian Jumlah Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
<b>IV</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>
<b>V</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>23</b>
<b>VI</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>20</b>
<b>TOTAL</b>	<b>41</b>	<b>35</b>	<b>73</b>

### 3. Sampling penelitian

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel yang representatif (mewakili) dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sedangkan menurut sugiyono teknik sampling dibedakan terdiri atas:

#### a. Probability Sampling

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Teknik ini meliputi: random sampling disproportionate stratified random, sampling area, random sampling, proportionate stratified random sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).

## b. Nonprobability Sampling

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi: sampling sistematis, kuota aksidental, purposive, jenuh, dan snowball.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster sampling (Area Sampling) dan juga cluster random sampling yaitu teknik yang digunakan karena populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek atau sumber data sangat luas.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti mengambil 1 kelas untuk uji coba validasi angket dan 2 kelas masing-masing tingkatan dengan jumlah siswa sebesar 20% dari jumlah siswa dengan kelas acak untuk uji instrument penelitian.

## D. Kisi-kisi instrument

**Tabel 3.3 kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
1	2	3	4
Metode Thoriqoty (X)	Metode Pembelajaran	Penguasaan pembacaan al-qur'an	1,2
		Pencapaian khatam sesuai dengan waktu	3,4

*Berlanjut...*

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.79.

*Lanjutan...*

1	2	3	4	
	Manajemen Mutu Thoriqoty	Pengkondisian siswa dalam kegiatan belajar mengajar	5,6	
		Kemampuan mengikuti pembelajaran thoriqoty	7,8	
		Penguasaan teknik pembelajaran thoriqoty	9,10	
	Guru Bersertifikat		Pengusaan metode pembelajaran	11,12
			Peneladanan kepribadian guru	13,14
			Kenyamanan dalam pembelajaran	15,16
	Makhorijul Huruf tan(Y1)	Huruf-huruf hijaiyah dan tanda-tanda huruf hijaiyah	Ketrampilan membedakan huruf-huruf hijaiyyah	1,2
Ketrampilan melafalkan tanda-tanda hurufhijaiyah			3,4	
Ketrampilan melafalkan huruf hijaiyyah disertai tanda-tanda huruf hijaiyyah			5,6	
Makhorijul Huruf			Ketrampilan mengucapkan makhroj bacaan	7,8
			Ketrampilan membaca dengan memperhatikan tafkhim dan tarqiq bacaan	9,10
			Ketrampilan membaca dengan memperhatikan panjang pendek bacaan	11,12
Sifatul Huruf			Pemahaman macam-macam sifatul huruf	13,14
			Ketrampilan membaca sesuai sifatul huruf	15,16
			Kerampilan membaca al-qur'an sesuai sifatul huruf	17,18

*Berlanjut...*

*Lanjutan...*

1	2	3	4
Tajwid Al-qu`an (Y2)	Hukum Nun Sukun/Tanwin	Ketrampilan membaca pada hokum bacaan idzhar dan iqlab	1,2
		Ketrampilan membaca al-Qur'an pada hokum bacaan ikhfa'	3,4
		Ketrampilan membaca al-qur'an pada hokum bacaan idghom bighunnah dan bilaghunnah	5,6
	Hukum Mim Sukun	Keterampilan membaca hokum bacaan ikhfa' syafawi	7,8
		Keterampilan membaca hokum bacaan idghom mutamasilain	9,10
		Keterampilan membaca hokum bacaan idhar syafawi	11,12
	Hukum Al-ta'rif	Pemahaman tentang al-ta'rif	13,14
		Ketrampilan membaca hokum bacaan al-qomariah	15,16
		Ketrampilan membaca hokum bacaan as-syamsiyah	17,18

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian dalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian.<sup>13</sup> Instrument sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hal. 148.

observasi, skala dan sebagainya beberapa instrument yang memiliki nama sama dengan metodenya, sebagai berikut:

1. Instrument untuk metode tes adalah tes atau soal tes
2. Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner
3. Instrument untuk observasi adalah pedoman observasi atau dapat juga checklist<sup>14</sup>

Pentingnya peranan instrument dalam penelitian, sebab untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti dalam mengumpulkan informasi dilapangan. Oleh karena penelitian kuantitatif pembuatan instrument harus dilakukan sebelum memasuki lapangan. Dengan demikian instrument digunakan untuk mengetahui pengaruh metode thoriqoty terhadap ketepatan membaca al-qur'an siswa SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tahun ajaran 2018/2019.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah suatu keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.<sup>15</sup> Data adalah informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hal.149.

<sup>15</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permata Media, 2004), hal.119

bentuk simbolik asli pada satu sisi. Sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.<sup>16</sup>

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian adalah:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>17</sup> Data Primer adalah hasil angket yang diisi oleh siswa
- b. Data skunder meliputi dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang relevan.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh.

Berdasarkan pengertian tersebut, sumber data pada penelitian meliputi:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini adalah nilai angket ketepatan membaca al-qur'an siswa SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung Tahun ajaran 2018/2019.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data pada pengumpul data.<sup>18</sup> Sumber data skunder adalah dokumentasi tentang struktur pegawai atau pengawasan. Dokumen yang peneliti gunakan adalah profil sekolah, visi, misi, motto, dan janji siswa, data statistic, daftar inventaris.

---

<sup>16</sup>Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, ..., hal.79.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.225

<sup>18</sup> Ibid, hal.225

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disebut dengan metode pengumpulan data yakni cara yang digunakan peneliti mengumpulkan data penelitian. Kesalahan pengumpulan data akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil penelitian. Data yang dikumpulkan guna menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang dirumuskan, karena data yang diperoleh landasan dalam mengambil kesimpulan. Supaya penelitian memperoleh informasi yang sesuai topic digunakanlah teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>19</sup> Dokumen dalam pengumpulan data merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>20</sup>

Sesuai pernyataan dokumentasi penelitian merupakan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Teknik ini untuk mengetahui profil sekolah, data statistik, struktur kepengurusan dan sarana prasarana di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung Tahun ajaran 2018/2019.

---

<sup>19</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92

<sup>20</sup> Ibid., hal.93

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>21</sup> observasi penelitian digunakan memperoleh data terkait populasi, sampel, dan fenomena lapangan sebelum penelitian dilakukan.

## 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bias diharapkan responden. Kuesioner juga cocok digunakan untuk jumlah responden yang besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, yang bisa diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>22</sup>

Dalam penelitian pendidikan konstruksi kuesioner dibedakan dua macam, yaitu kuesioner secara terbuka dan kuesioner secara tertutup.<sup>23</sup> Kuesioner item terbuka, apabila dalam menjawab pertanyaan direncanakan si peneliti, responden diberikan kesempatan yang luas menjawab pertanyaan. Kuesioner terbuka biasanya digunakan peneliti

---

<sup>21</sup>Ibid.,hal.84

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hal. 199.

<sup>23</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007), hal. 53

dengan pertanyaan seperti apakah, siapa, bagaimna, dan mengapa. Dari pertanyaan tersebut responden menjawab secara singkat dan jelas pada ruang jawaban yang benar. Kuesioner terbuka bertujuan supaya responden memberikan informasi seluas-luasnya terhadap pertanyaan yang telah direncanakan. Kuesioner dikatakan item tertutup, apabila peneliti menyediakan beberapa alternator jawaban, yang cocok bagi responden. Kuesioner ini hanya memberikan kesempatan responden memilih jawaban yang telah disediakan peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan model mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Pernyataan yang digunakan peneliti dalm angket terdapat pernyataan negative dan positif. Alternative jawaban positif kriterianya sebagai berikut:

- a. Jawaban “ sangat setuju” nilai 5
- b. Jawaban “setuju” nilai 4
- c. Jawaban “Ragu-ragu” nilai 3
- d. Jawaban “kurang setuju” nilai 2
- e. Jawaban “tidak setuju” jawaban 1

Jawaban alternative negative kriterianya sebagai berikut:

- a. Jawaban “ sangat setuju” nilai 1
- b. Jawaban “setuju” nilai 2
- c. Jawaban “Ragu-ragu” nilai 3
- d. Jawaban “kurang setuju” nilai 4

e. Jawaban “tidak setuju” jawaban 5

Peneliti menggunakan kuesioner karena:

- a. Metode yang praktis dimana membutuhkan waktu yang fleksibel dalam memperoleh data yang banyak dan dapat dilakukan sekalipun tempatnya jauh.
- b. Metode ekonomis dari segi tenaga
- c. Responden mampu menjawab secara leluasaterjaganya kerahasiaan responden menjawab sesuai pendapat pribadi
- d. Dapat mengungkap pendapat atau tanggapan seseorang baik secara individu maupun kelompok terhadap permasalahan

Dalam memperoleh item kuesioner yang baik, peneliti memperhatikan beberapa butir penting. Beberapa butir diantaranya sebagai berikut:

- a. Setiap item dibuat dengan bahasa yang jelas dan tidak mempunyai arti yang meragukan
- b. Peneliti menghindari pertanyaan atau pernyataan ganda dalam satu item
- c. Item pertanyaan atau pernyataan berkaitan permasalahan yang hendak dipecahkan
- d. Bahasa yang digunakan bahasa baku
- e. Peneliti hendaknya tidak menggunakan item yang menjebak
- f. Peneliti hendaknya membangun item kuesioner yang terarah dalam kisi-kisi kerja atau framework permasalahan.

## H. Analisis Data

Menurut Patton dalam Tanzeh, analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>24</sup> dengan analisa data bertujuan membatasi permasalahan-permasalahan yang diukur serta memecahkan masalah penelitian hingga menjadi satuan data yang berarti. Dalam perhitungan data penelitian menggunakan bantuan *SPSS versi 18.0 for windows*. Penggunaan SPSS bertujuan menghindari tingkat kesalahan dalam menghitung.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument dapat mengukur apa yang hendak diukur. validitas suatu instrument tidak lain adalah derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid., tidak universal. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas item soal. Validitas isi telah terpenuhi sesuai dengan RPP kurikulum 2013. Untuk menghitung validitas item soal digunakan perhitungan statistik korelasi *Product Moment* yaitu dengan menggunakan SPSS 18.0 Jika  $r_{hitung} \geq 0,05$  maka dapat dinyatakan instrumen soal tersebut valid. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan peneliti diperoleh kelima

---

<sup>24</sup>Tanzeh, *Metode Penelitian*, ..., hal.95.

soal tersebut valid. Untuk menguji validitas item digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{iy} = \frac{n \sum X_i Y - \sum X_i \sum Y}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengukur instrument terhadap ketetapan (konsisten). Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan pada konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.<sup>25</sup> Untuk menguji reliabilitas, penguji menggunakan rumus *Alpha* yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = jumlah varians skor tiap item

$S_t$  = varians total

$k$  = jumlah item

Nilai tabel  $r$  *product moment*  $dk = N-1$ . Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$

berarti reliabel dan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka tidak reliabel.

---

<sup>25</sup> Ibid, hal. 192

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Apabila analisis menggunakan metode parametric, maka prasyarat yang harus dipenuhi data bersal dari data berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis datanya adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistic nonparametric.<sup>26</sup>

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila jumlah data diatas dan dibawah mean adalah sama.. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama.

Adapun prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a) Menentukan Hipotesis

Hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah sampel berasal dari populasi yang homogen, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah sampel berasal dari populasi yang tidak homogen.

---

<sup>26</sup>Dwi Priyanto, Mandiri *BelajarSPSS*, (Jakarta: PT.Buku Kita,2008), hal.28

b) Menentukan statistik uji

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji F atau levene's test dengan bantuan *software* SPSS 16.0 untuk mengukur homogenitas data, karena uji ini dapat digunakan untuk jumlah sampel (n) antar kelompok sama ataupun tidak sama.

c) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar peluang terjadinya kesalahan analisis. Pada uji homogenitas ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

d) Menetapkan keputusan uji

Jika probabilitas  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima yang artinya data berasal dari populasi yang homogen. Jika probabilitas  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya data berasal dari populasi yang tidak homogen.

b. Analisis data dan uji Hipotesis

1) Analisis Regresi linier Sederhana

Analisis regresi Linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh secara linier antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis ini dibedakan menjadi regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.<sup>27</sup>

- a) Analisis regresi linier sederhana, yaitu menganalisis pengaruh linier antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen.
- b) Analisis regresi Linier berganda, yaitu menganalisis pengaruh linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen.

Disini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dimana, analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang di prediksi)

$X$  = Variabel independen

$A$  = konstanta, yaitu nilai  $Y'$  jika  $X = 0$

$B$  = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel  $Y'$  yang didasarkan variabel  $X$

---

<sup>27</sup> Dwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014) hal.134

<sup>28</sup> Ibid., hal. 143-144

## 2) Analisis Manova

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis uji Manova, untuk menguji adanya pengaruh satu variabel bebas yakni metode thoriqoty terhadap dua variabel terikat yaitu ketepatan makhorijul huruf dan tajwid dalam membaca al-qur'an.

### a) Menentukan Statistik Uji

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova dengan software SPSS 16.0 untuk menguji hipotesis.

### b) Menentukan tingkat signifikansi

Taraf signifikansi merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar peluang terjadinya kesalahan analisis. Pada uji hipotesis ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5.

### c) Menarik kesimpulan

Keputusan uji hipotesis ditentukan dengan kriteria :

- i. Jika *taraf signifikan*  $\alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- ii. Jika *taraf signifikan*  $\geq \alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti rata – rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.